

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi (TI) terasa semakin dibutuhkan. Teknologi informasi memberikan kontribusi penting dalam kegiatan perekonomian dan bidang pengetahuan. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menitik beratkan pada penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi.

Pemenuhan kebutuhan sistem informasi memerlukan teknologi yang mendukung perkembangannya. Teknologi informasi berfungsi untuk mempermudah proses penyampaian informasi dari bawah kepada atasan mereka dan dari atasan ke bawahan. Perkembangan sistem informasi diawali mulai ditemukannya telegram, radio, telephon, dan saat ini yang paling populer dan lebih menjanjikan dalam dunia bisnis adalah internet. Dalam dunia maya tidak ada batasan ruang dan waktu, selama 24 jam kita dapat sepuasnya menggunakan dan memperoleh informasi yang selalu *up to date*. Sekarang ini hampir semua aspek kehidupan menggunakan sistem informasi, baik ekonomi, politik, sosial, dan budaya, serta pendidikan telah memanfaatkannya dan mengimplementasikan teknologi informasi ke dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi yang cukup pesat, terutama teknologi informasi menyebabkan hampir seluruh perusahaan dan instansi pendidikan berlomba untuk melakukan investasi. Alasan utama yang diungkapkan adalah untuk memenangkan persaingan dan memberikan keunggulan kompetitif, namun banyak juga perusahaan yang melakukan investasi TI dengan alasan agar tidak dikatakan gagap teknologi. Hal ini menyebabkan perencanaan investasi TI kurang diperhatikan dengan baik, sehingga TI tidak memberikan manfaat seperti yang diharapkan malah memberi dampak yang buruk bagi perusahaan.

Dengan kemajuan perkembangan dunia pendidikan, baik dari aspek administratif atau teknologi, maka proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam mengembangkan mutu suatu instansi pendidikan dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut salah satunya adalah penerapan internet. Penggunaan internet yang berbasis komputer, *wi-fi* diharapkan dapat menunjang aktivitas sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Pemanfaatan suatu sistem informasi akan dapat membantu siswa-siswi dalam meningkatkan belajar baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Individu maupun secara berkelompok akan memanfaatkan sistem informasi apabila sistem tersebut dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya dalam pekerjaan. Definisi tersebut dapat dikaitkan dengan definisi ekspektasi

kinerja (*performance expectancy*). Ekspektasi kinerja mempunyai definisi sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Dalam organisasi maupun perusahaan ekspektasi kinerja merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat terus terealisasi.

Disamping ekspektasi kinerja, faktor kemudahan juga merupakan faktor dimana individu mau memanfaatkan sistem informasi apabila sistem tersebut mudah digunakan. Kemudahan (*perceived ease of use*) dapat disebut juga ekspektasi usaha (*effort expectancy*) yaitu merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaannya. Faktor kemudahan ini dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dalam menggunakan sistem. Mereka akan terdorong untuk menggunakan sistem tersebut karena sistem tersebut mudah digunakan serta mengurangi tenaga dan waktu.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat pemanfaatan suatu sistem informasi ialah faktor sosial. Faktor ini diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa ia harus menggunakan sistem. Faktor sosial ini berkaitan dengan norma subyektif. Norma subyektif merupakan faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk mau melakukan atau tidak melakukan tindakan atau perilaku. Norma ini merupakan komponen yang

bersifat eksternal individu yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku individu. Dapat dikatakan orang lain dapat mempengaruhi perilaku individu.

Faktor pendukung lainnya adalah perkembangan ICT atau TIK (teknologi informasi dan komunikasi), Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan harus memiliki komponen-komponen yang diperlukan untuk menjalankan operasional pendidikan, seperti siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses, sumber daya manusia (tenaga pendidik), dan biaya operasi. Sedangkan sistem komunikasi dan informasi terdiri dari komponen-komponen pendukung lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan saat melakukan aktivitas pendidikan ([www.pustekkom.co.id](http://www.pustekkom.co.id) 2006). Dalam bidang pendidikan Internet telah memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran meskipun di dunia pendidikan terdapat beberapa tantangan sebagai berikut: yang pertama, proses pendidikan itu memerlukan waktu tenggang (*lead time*) yang cukup lama. Setidak tidaknya seorang dituntut untuk mengikuti pendidikan sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang kedua dalam pendidikan itu berlaku prinsip “*irreversibilitas*” sedangkan yang ke tiga ialah tantangan yang kita hadapi di masa depan cenderung berkembang semakin kompleks, yang ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi sebagai akibat dari arus globalisasi yang semakin terbuka. ([www.pustekom.co.id](http://www.pustekom.co.id) 2006)

Dalam penelitian Handayani (2007) menemukan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat Pemanfaatan Sistem Informasi. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.*, (1989); Compeau dan Higgins (1995); Taylor and Todd (1995); Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis, (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003). Ekspektasi usaha juga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian David *et al.*, (1989); Adam (1992); Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003). Namun, Faktor sosial berpengaruh positif tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden seperti teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi tidak mendukung atau tidak mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SI dan pemanfaatan sistem tidak akan meningkatkan status mereka. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Thompson *et al.*, (1991); Moore dan Benbasat (1991); Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu, dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama.

Penelitian tentang minat berperilaku (*Behavioral Intention*) dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu teori sistem informasi yang membentuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Venkatesh dan Morris (2000) mengungkapkan bahwa ada dua konsep utama dalam TAM yaitu rasa manfaat dan kemudahan. Manfaat (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai tingkat seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Penelitian yang dilakukan ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Dari hal tersebut maka peneliti ingin menguji apakah manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) siswa SMA N 4 Yogyakarta dalam menggunakan internet.

Berdasar hal-hal tersebut di atas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian pada siswa-siswi di SMA N 4 Yogyakarta dengan mengambil topik, “ANALISIS MINAT PEMANFAATAN INTERNET DI SMA N 4 YOGYAKARTA DENGAN TEORI TAM”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta?
2. Apakah ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta?
3. Apakah ekspektasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta?
4. Apakah faktor sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta?
5. Apakah terdapat perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan jenis kelamin di SMA N 4 Yogyakarta?
6. Apakah terdapat perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan kelas di SMA N 4 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diperoleh tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan internet di SMAN 4 Yogyakarta dengan teori TAM.
5. Untuk menganalisis perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan jenis kelamin di SMA N 4 Yogyakarta.
6. Untuk menganalisis perbedaan minat pemanfaatan internet berdasarkan jenis kelamin di SMAN 4 Yogyakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi organisasi

Memberikan masukan pada SMAN 4 Yogyakarta untuk mendorong minat penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bidang manajemen sistem informasi.

3. Bagi kalangan akademik.

Untuk menambah informasi dan referensi yang ada dalam lingkungan SMA dan organisasi yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi khususnya internet.